

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan dunia automotif di negara kita dapat dikatakan sedang dalam masa pertumbuhan yang menggembirakan. Hal tersebut dapat kita lihat dari barometer maraknya pameran-pameran mobil atau automotif yang banyak mengundang perhatian masyarakat, serta angka penjualan produk-produk automotif itu sendiri. Perkembangan dunia automotif tersebut juga tidak luput dari kebijakan pemerintah dengan dibukannya kran import mobil-mobil built-up, yang juga dalam rangka menyambut pasar bebas.

Di Indonesia sendiri mobil mulai dikenal sejak jaman kolonialisasi, yang mana mobil merupakan alat transportasi yang sangat dibutuhkan selain juga alat perang. Hingga pada perkembangannya saat ini mobil bukan hanya dirasa sebagai dari kebutuhan akan alat transportasi, tapi mobil juga merupakan bagian hobi dari para kolektor mobil-mobil antik yang juga mengandung sejarah peninggalan dimasa lalu.

Dalam perkembangannya dari masa ke masa, dunia automotif juga turut berkembang terutama dibidang teknologinya. Teknologi itu sendiri berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu-ilmu pengetahuan yang mendukung, yang dapat diadaptasikan serta digunakan dalam dunia automotif itu sendiri. Dalam dunia automotif perkembangan teknologi lebih banyak dimanfaatkan oleh olahraga bermobil atau autosport agar dapat lebih berkompetisi yang mana dikemudian hari teknologi tersebut banyak diaplikasikan juga ke dalam mobil-mobil yang diproduksi secara masal. Dari olahraga bermobil ini tercipta sejarah-sejarah yang juga dapat menggambarkan perkembangan dunia automotif itu sendiri.

Di Indonesia saat ini telah terbentuk suatu wadah penggemar mobil-mobil kuno yaitu PPMKI atau Perhimpunan Penggemar Mobil Kuno Indonesia. Akan tetapi untuk lebih melindungi aset-aset sejarah dalam hal ini automotif maka

diperlukan wadah secara fisik untuk menampung dan melindungi serta merawat mobil-mobil tersebut.

Bukti sejarah dalam dunia automotif inilah yang nantinya akan diwadahi dalam suatu museum yang diharapkan menjadi jembatan bagi generasi sekarang dan yang akan datang untuk mengetahui perkembangan dunia automotif baik dari dua kategori yaitu antik serta dari dunia olahraga bermobil (autosport).

Dengan rencana dikembangkannya sirkuit yang bertaraf internasional di Kabupaten Jembrana Propinsi Bali, diharapkan dapat menambah satu sektor pariwisata baru yaitu pariwisata automotif. Museum automotif ini sendiri diharapkan dapat mengakomodasi penggemar-penggemar automotif yang datang dari seluruh dunia akan informasi mengenai perkembangan automotif yang dapat juga merupakan pelengkap dari keberadaan sirkuit tersebut, dan nantinya Bali dapat menjadi suatu kawasan sentra kegiatan automotif.

## **1.2. Permasalahan**

- Bagaimana merancang bangunan museum yang memiliki **citra bangunan** yang sesuai dengan fungsi dan karakteristik museum automotif serta menampilkan ciri tersendiri dimana site bangunan tersebut berada, melalui pengolahan bentuk-bentuk arsitektur Bali moderen ditunjang dengan penggunaan material lokal Bali.
- Bagaimana merancang museum automotif yang memiliki **alur sirkulasi** pengunjung yang nyaman jelas serta rekreatif, sehingga pengunjung dapat merasa museum sebagai tempat rekreasi yang edukatif.
- Bagaimana **cara penataan display** museum automotif, sehingga koleksi-koleksi yang didisplay dapat terlihat menarik dan informatif bagi pengunjung untuk menikmatinya.

## **1.3. Keaslian Penulisan**

- Judul : Museum Mobil di Jakarta
- Nama : Aryo prasetya 98144/ Universitas Trisakti, Jakarta
- Penekanan : Pendekatan analogi linguistik pada bangunan.

- Judul : Museum dan Galeri Mobil Kuno di Surabaya  
Nama : Hermanus Susilo 727.66.292.Sus.M/ Universitas Kristen Petra, Surabaya  
Penekanan : menitik beratkan pada pelayanan umum yang informatif, edukatif serta rekreatif yang didukung oleh kegiatan-kegiatan penunjang museum lainnya.
  
- Judul : Museum Automotif di Kawasan Simpang Siur Kabupaten Badung, Bali  
Nama : Jatmiko Adi Kusumo  
No. Mhs : 96.340.002/ UII  
Penekanan : Museum automotif yang memiliki citra bangunan sesuai dengan fungsi dan karakteristik museum automotif serta menampilkan ciri lokal dimana site bangunan tersebut berada dengan mengolah bentuk-bentuk arsitektur Bali modern ditunjang dengan penggunaan material lokal Bali, dan memiliki alur sirkulasi pengunjung yang nyaman, jelas dan rekreatif, sehingga pengunjung dapat merasa museum sebagai tempat rekreasi yang edukatif. Cara penataan pameran dari koleksi-koleksi dalam museum yang didisplay dapat terlihat menarik dan informatif bagi pengunjung untuk menikmatinya.